

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dibahas, maka dapat diambil gambaran sebagai berikut:

a. Penyebab Abortus Imminens

Usia ibu 20-35 tahun (55,4%), paritas multipara (39,1), jarak kehamilan <2 tahun (63,0%), tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya (66,3%), dan ibu dengan IMT normal (67,4%).

b. Upaya yang bisa dilakukan yaitu tirah baring, pemberian hormone progesterone: sebelumnya dipastikan dulu karena adanya kekurangan hormone progesterone, USG: penentuan kondisi janin, pemeriksaan lanjut untuk mencari penyebab abortus. Perhatikan juga involusi uterus dan kadar B-Hcg 1-2 bulan kemudian, pasien dianjurkan jangan hamil dulu selama 3 bulan kemudian (jika perlu, anjurkan pemakaian kontrasepsi kondom atau pil (Kemenkes RI, 2013).

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan abortus imminens dengan menggunakan desain penelitian lain, serta melakukan

penelitian tentang asuhan kebidanan lainnya untuk mengurangi kejadian abortus imminens.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir (Ita) berikutnya dapat digunakan sebagai referensi sehingga dalam proses pembuatan Ita menjadi lebih cepat dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih banyak mencari informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama mengenai kesehatan ibu hamil. Khususnya informasi tentang ibu hamil dengan abortus imminens.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan pada asuhan kebidanan pada wanita dengan kehamilan patologi khususnya *abortus imminens*